

**PENGARUH MODEL VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK (VAK)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL TAHUN
PEMBELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**WIRNA SYLVIA
1502040211**



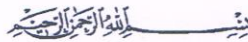
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam
sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 06 Mei 2021, pada pukul
08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan
memutuskan bahwa :

:

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)
terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak
memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021 sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Prof. Dr. H. Elcianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Wirna Sylvia. NPM: 1502040211. Pengaruh Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan Model Pembelajaran. Populasi *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*. dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang berjumlah 180 orang yang tersebar dalam 4 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *random sampling*. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan disain penelitian *True Experimental design* tipe *Posttest-Only Control Design*. Hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII-1 (kelas eksperimen) yang menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* berjumlah 32 siswa adalah 79,29 menunjukkan kemampuan baik. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 13 siswa (40%) sangat baik, 9 siswa (28%) baik, 5 siswa (16%) cukup, 5 siswa (16%) kurang dan 0 siswa (0%) sangat kurang. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelas VIII-4 (kelas kontrol) dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional berjumlah 32 orang adalah 63,65 menunjukkan kemampuan kurang. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 12 siswa (38%) sangat baik, 3 siswa (9%) baik, 1 siswa (3%) cukup, 9 siswa (28%) kurang, 7 siswa (22%) sangat kurang. Berdasarkan penjelasan di atas hasil hipotesis membuktikan nilai rata-rata hasil kerja siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* sebesar 79,29 lebih tinggi dari pada hasil rata-rata siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional sebesar 63,65. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap kemampuan menulis cerpen kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Kata Kunci: *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*, Menulis Cerpen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021 ”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiah kan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahuwata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Penuli smenyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada orang tua tercinta; Ayahanda **Paiman** dan Ibunda **Rosna**. Terima kasih atas motivasi, saran, dannasihat yang telahdiberikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimah kasih yang kepada :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**,Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Drs. Tepu Sitepu M.Si**, Dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Dr. Hj. Dewi KesumaNst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**, Dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
10. Ibu, Kakak, Adik dan Keponakan. **Winda Antika, Wanda Warsino, Azuar Ramadhan, Muhammad Syazani Azwin, Syakief Aulia, Izam Attaki.** yang selalu memberikan semangat
11. **Juraini dan Sri Rezeki.** Terimakasih telah menjadi teman yang baik.

12. **Muhammad Zefan Aditama**. yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
13. **Juraini, Sri Rezeki, Dian Islami, Khairunnisa Ulya Fahmi dan Khairunnisa**. yang telah menemani selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman yang sama berjuang selama proses perkuliahan **Khairunnisa, Irma Handayani, Novita**.
15. Kepada **Geng Sastra C Pagi 2015** yang telah sama-sama berjuang selama proses perkuliahan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melaikan hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wasalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Medan, 05 Mei 2021
Peneliti

Wirna Sylvia
NPM: 1502040211

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah	5
D. RumusanMasalah.....	5
E. TujuanPenelitia	6
F. ManfaatPenelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. KerangkaTeoritis.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Visual, Auditori, Kinestetik</i> (<i>VAK</i>).....	7
a) Pengertian Model Pembelajaran.....	7
b) Pengertian Model <i>Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)</i>	8
1) Model pembelajaran <i>Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)</i> .	8
2) Langkah-langkah Pembelajaran dalam Model Pembelajaran <i>Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)</i>	11
3) Kebaikan dan Kelemahan model pembelajaran <i>Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)</i>	12
2. Hakikat Model Pembelajaran Konvensional	12
a) Pengertian Model Pembelajaran Konvensioanl	12
b) Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional.....	13
c) Kelebihan dan kelemahan model konvensional	13
3. Hakikat Kemampuan Menulis cerita pendek	14
a. Pengertian cerita pendek	14
b. Jenis-jenis cerita pendek.....	15

c. Unsur-unsur cerita pendek	16
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Metode penelitian	28
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	26
Tabel 3.3 Posttest-only control Design	28
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model <i>Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)</i>	29
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Menggunakan Strategi Konvensional	32
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Menulis Cerita Pendek	34
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	RPP 64
Lampiran 2	Instrumen Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen 66
Lampiran 3	Instrumen Kemampuan Menulis Cerpen Kelas 67
Lampiran 4	Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen 68
Lampiran 5	Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol..... 69
Lampiran 6	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen 70
Lampiran 7	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol..... 71
Lampiran 8	Hasil Kerja VIII-1 Eksperimen 72
Lampiran 9	Hasil Kerja VIII-4 Kontrol 78
Lampiran 10	Dokumentasi Proses Pembelajaran Siswa VIII-1 Kelas Eksperimen 110
Lampiran 11	Dokumentasi Proses Pembelajaran Siswa VIII-4 Kelas Kontrol..... 113
Lampiran 12	Form Lembar K1 116
Lampiran 13	Form Lembar K2 117
Lampiran 14	Form Lembar K3 118
Lampiran 15	Berita Acara Bimbingan Proposal 119
Lampiran 16	Lembar Pengesahan Proposal..... 120
Lampiran 17	Surat Permohonan Seminar Proposal 121
Lampiran 18	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal 122
Lampiran 19	Surat Keterangan Telah Seminar 123
Lampiran 20	Surat Pernyataan Tidak Plagiat 124
Lampiran 21	Surat Izin Riset 125
Lampiran 22	Surat BalasanRiset..... 126

Lampiran 23	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	127
Lampiran 24	Daftar Riwayat Hidup	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu, tanpa adanya pendidikan seorang individu akan keliru dalam bertindak dan berperilaku yang sebenarnya. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang dapat merubah dalam perkembangan suatu bangsa. Bangsa akan maju jika memiliki penduduk yang mempunyai pendidikan. Menurut Susanti (2013:480) Pendidikan merupakan salah satu pilar yang ikut menopang berdirinya sebuah peradaban yang disebut dengan bangsa. Ekstistensi suatu bangsa yang ditentukan oleh karakter yang dimilikinya. Bangsa yang memiliki karakter kuat dapat menjadi bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain diseluruh dunia Susanti (2013:480)

Pendidikan bisa didapati selain dilingkungan sekolah pendidikan juga bisa didapati dilingkungan masyarakat, tetapi pada umumnya pendidikan dapat diraih oleh seorang individu melalui proses pembelajaran disekolah. Sekolah merupakan tempat yang sesuai untuk meraih pendidikan, ketika disekolah maka materi pembelajaran akan lebih terarah disampaikan dan materi-materi yang disampaikan sudah berpedoman dengan silabus dan RPP.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu hal yang cukup kompleks dan banyak faktor yang ikut mempengaruhinya seperti guru, siswa, materi pembelajaran, sarana dan prasarana. Guru merupakan salah satu faktor utama

penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dan media instruksional yang digunakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi pembelajaran sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi dengan anak didiknya. Jika proses interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran tidak baik maka pesan yang disampaikan tidak dapat diterima secara baik oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu setiap individu harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan berbahasa agar dapat mengungkapkan kebutuhan hidupnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Keraf (1990 : 16) yaitu : “Bahasa adalah alat komunikasi atau alat penghubung antar anggota masyarakat.”

Bahasa merupakan alat komunikasi antara seseorang dengan orang lain. Ini berarti bahasa merupakan sarana komunikasi bagi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya baik secara lisan atau secara tulisan. Mengingat pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan, maka pelajaran bahasa Indonesia secara formal harus diarahkan pada penguasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar siswa terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu

keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa di sekolah adalah keterampilan menulis. Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, atau perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan, selain komponen kosa kata dan gramatikal, ketepatan kebahasaan juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan.

Dalam menulis dibutuhkan keterampilan agar tulisan yang dihasilkan nantinya bisa dinikmati pembaca. Seseorang dikatakan terampil menulis wacana apabila seseorang tersebut mampu mengutarakan ide-ide yang ada dalam pikirannya melalui media tulis dan seseorang yang membaca tulisan tersebut dapat memahami pesan yang disampaikan penulis salah satunya adalah kemampuan menulis cerpen.

Cerpen sebuah cerita yang memiliki sifat yang singkat dan lengkap dalam mengemukakan pikiran dan sikapnya terhadap sesuatu dengan cepat dan simpel serta memiliki beberapa ciri, yaitu ceritanya bersifat pendek, bersifat rekaan, dan bersifat naratif. Cerpen merupakan suatu cerita fiksi berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya terpusat pada suatu peristiwa pokok, jumlah dan pengembangan pelaku terbatas dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal.

Menyadari akan pentingnya keterampilan menulis bagi pembinaan pendidikan dan ilmu pengetahuan menyebabkan pelajaran bahasa Indonesia diwajibkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi ditambah dengan penyediaan alokasi waktu yang cukup banyak terutama untuk membina keterampilan menulis anak. Namun kenyataannya jumlah waktu yang banyak saja tidaklah memadai untuk membina keterampilan menulis karena kebanyakan siswa masih banyak yang menganggap menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sulit dipelajari.

Kurangnya keterampilan menulis cerpen merupakan permasalahan yang masih sering muncul dalam pelajaran bahasa Indonesia, sebab guru perlu memiliki pengetahuan yang luas akan model, metode dan strategi yang tepat untuk mengajarkan siswa tentang cara menulis yang baik dan benar. Kesalahan yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan tema, ide cerita, tokoh, dan kerangka karangan ketika menulis cerpen, sehingga pembaca tidak dapat memahami pesan yang ingin disampaikan penulis. Alhasil, tulisan yang seharusnya sebagai alat penyambung komunikasi dengan orang lain menjadi tidak efektif. Untuk itu guru harus dapat memilih dan menetapkan model pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang

sesuai dengan kondisi atau kemampuan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). Model pembelajaran VAK merupakan gaya yang menggunakan 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran dan gerak. Pembelajaran ini akan berlangsung efektif dan efisien dengan memperhatikan ketiga hal tersebut. Setiap siswa akan terpenuhi kebutuhannya sehingga mereka termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasikan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kemampuan siswa mengutarakan ide dan pikiran lewat tulisan masih rendah.
3. Kemampuan siswa untuk menulis cerpen masih sangat rendah.

C. Pembatasan Masalah

Kemampuan menulis cerpen siswa dipengaruhi banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada : Penerapan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik* (VAK) terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik* (VAK) oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *konvensional* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik* (VAK) terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen menggunakan model *Konvensional* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Manfaat tersebut dikemukakan secara teoritis maupun praktis yaotu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai informasi bahwa penggunaan model *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pada model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat menambah wawasan guru Bahasa Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis cerpen dengan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*.
- b. Bagi peneliti, mendapat bekal tambahan sebagai calon guru Bahasa Indonesia sehingga dapat bermanfaat dan dapat memberikan wawasan

yang luas terhadap para peserta didik kelak ketika terjun langsung ke lapangan.

- c. Hasil penelitian dalam memperbanyak ilmu pengetahuan penelitian terkhususnya dalam menulis cerpen.
- d. Memberikan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah yang dijadikan lokasi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

a) Pengertian Model pembelajaran

Menurut Istarani (2012:2) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Menurut Uno dalam Istarani (2012:3) Pembelajaran melalui model bertujuan untuk “membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok”. Dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. (Suprijono 2010:46)

b) Pengertian Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

1) Model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*

Model pembelajaran VAK adalah model yang menggunakan tiga penerima sensorik utama yaitu : visual, auditori, dan kinestetik (gerakan) untuk menentukan gaya belajar yang dominan.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Namun tidak semuanya yang berkembang secara seimbang melainkan ada yang mendominasi dengan gaya belajar yang dimilikinya. Hal tersebut menyebabkan siswa akan menyukai pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Keberagaman gaya belajar siswa memerlukan suatu pemilihan strategi mengajar yang cocok agar kekuatan gaya belajar siswa berkembang dengan baik. Dengan melibatkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar.

Tiga modalitas pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Neil Fleming (2001) untuk menunjukkan preferensi individu dalam proses belajarnya, yakni Visual, Auditoris, dan Kinestetik (VAK). Meskipun ketiga modalitas tersebut hampir semuanya dimiliki oleh setiap orang, tetapi hampir semua dari mereka selalu cenderung pada salah satu di antara ketiganya (Dilts, Grinder, Bandler & DeLozier 1980). Ketiga modalitas ini digunakan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Bahkan, beberapa orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas saja, mereka bisa memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu untuk meningkatkan kemampuan belajar (Markova, 1992 dalam Deporter, Reardon, dan Nourie-Singer, 2000-85).

a. Visual

Gaya belajar visual berfokus pada penglihatan. Pada siswa bergaya belajar visual, metode pengajaran sang guru lebih baik menitikberatkan pada peragaan.

Modalitas visual mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat, seperti warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar. Seorang siswa yang visual sangat mungkin memiliki ciri-ciri berikut ini :

- 1). Teratur, memperhatikan segala sesuatu dan menjaga penampilan
- 2). Mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan
- 3). Membutuhkan gambaran dan tujuan menyeluruh untuk bisa menangkap detail atau mengingat apa yang dilihat.

b. Auditoris

Gaya belajar ini berfokus pada pendengaran. Pada umumnya, siswa bertipe auditori adalah pendengar yang baik. Mereka tidak masalah dengan penampilan visual guru, yang terpenting mereka dapat mendengarkan dan menangkap materi apa yang disampaikan oleh guru.

Modalitas ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat, seperti music, nada, irama, rima, dialog internal dan suara. Seorang siswa yang sangat auditoris dapat dicirikan sebagai berikut :

- 1). Perhatiannya mudah terpecah.
- 2). Berbicara dengan pola berirama.
- 3). Belajar dengan cara mendengarkan.

4). Berdialog secara internal dan eksternal.

c. Kinestetik

Gaya belajar ini lebih melibatkan gerakan. Siswa bertipe seperti ini lebih mudah memahami sesuatu dengan mempraktekannya. Tipe ini, menitikberatkan pada pengalaman langsung dengan objek yang dipelajari.

Selain itu, mereka juga lebih mudah mengingat setelah mereka menyentuh objek dan memperagakannya sendiri. Menurut mereka, mempelajari sesuatu akan lebih mudah jika tidak hanya sekedar membaca atau mendengarkan penjelasan, tapi harus terjun langsung ke lapangan untuk memahami dan mengingat sendiri tempat atau objeknya.

Modalitas ini mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupu diingat, seperti gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik. Seorang siswa yang cenderung kinestetik dapat dicirikan sebagai berikut :

- 1). Menyentuh orang dan berdiri berdekatan, banyak gerak.
- 2). Belajar sambil bekerja, menunjukkan tulisan saat membaca, menanggapi secara fisik.
- 3). Mengingat sambil berjalan dan melihat.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa.
Dalam hal ini bacaan tidak harus di *fotocopy*. Cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan

bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk di tafsirkan berbeda-beda.

2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
4. Didalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan cerpen dan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
6. Mintalah siswa untuk membacakan cerpen yang mereka tulis, lalu sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut

2). Kebaikan dan kelemahan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

Kelebihan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) adalah sebagai berikut :

- a) Pembelajaran akan lebih efektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar

- b) Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
- c) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- d) Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.
- e) Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran siswa.
- f) Siswa yang memiliki kemampuan yang bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Kelemahan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

Kelemahan dari model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) yaitu kurangnya kemampuan untuk mengkombinasikan ketiga gaya tersebut. Sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi

1. Hakikat Model Pembelajaran Konvensional

a) Pengertian model pembelajaran konvensional

Konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan urainnya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering menggabungkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah, menurut sagala (Harmianto,dkk, 2015:45).

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional

1. Mengemukakan cerita atau visual yang menarik: sajikan anekdot, cerita fiksi, kartun atau grafik yang relevan yang dapat memenuhi perhatian peserta didik terhadap apa yang anda kerjakan.
2. Tawarkan sebuah masalah: kemukakkan suatu problem disekitaran ceramah yang disusun.
3. Bangkitkan perhatian dengan memberi pertanyaan: berilah peserta didik sebuah pertanyaan (apakah mereka memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya) sehingga mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah anda dan tertarik untuk menjawabnya.
4. *Headlines*: memberi poin-poin dari ceramah pada kata-kata kunci yang berfungsi sebagai alat bantu ingatan (*sub-hiding verbal*).
5. Contoh dan analogi: mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan dalam ceramah, dan jika mungkin buatkan

perbandingan antara materi anda dan pengetahuan dengan pengalaman peserta didik yang telah peserta didik alami.

6. Alat bantu visual: gunakan *flip chart*, transparansi, *hand out* dan demonstrasi yang mem bantu mahasiswa melihat dan mendengarkan apa yang anda katakan.
7. Tentang spot: hentikan ceramah secara periodik dan tantanglah (mintalah) mahasiswa untuk memberi contoh dari konsep yang disajikan untuk menjawab pertanyaan kuis spot.
8. Latihan-latihan yang memperjelas: seluruh penyajian, selingi dengan aktivitas-aktivitas singkat yang memperjelas poin-poin yang anda buat.
9. Aplikasi problem: ajukan problem atau pertanyaan pada mahasiswa untuk diselesaikan dengan didasarkan pada informasi yang diberikan sewaktu ceramah.
10. Review peserta didik: mintalah mahasiswa saling meriview isi ceramah satu dengan yang lain atau berilah mereka review tes dengan menskor sendiri.

2. Hakikat Kemampuan Menulis Cerita Pendek (Cerpen)

a) Pengertian Cerita Pendek (Cerpen)

Cerita pendek adalah aktivitas komunikasi yang kompleks, karena di dalamnya terdapat kegiatan menerjemahkan simbol untuk mengetahui isi yang tersurat ataupun yang tersirat di dalam cerpen yang ditulis oleh pengarang. Ada banyak pengertian cerpen yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya adalah pendapat yang dikemukakan oleh Strong yang dikutip oleh Tarigan (1991:176), cerpen menimbulkan minat masyarakat yang cukup besar untuk membacanya. Cerpen menunjukkan kualitas yang bersifat *compression* “pemadatan”, *concentration* “pemusatan”, dan *intensity* “pendalaman”, yang semuanya berkaitan dengan panjang cerita dan kualitas struktural yang dinyatakan oleh panjang cerita itu. Hal itu disebabkan sifat cerpen yang singkat dan lengkap. Sastrawan sebagai pencipta sastra dapat menulis dan mengemukakan pikiran dan sikapnya terhadap sesuatu dengan cepat dan simpel. Demikian juga pembaca dapat menikmati karya sastra itu dengan tidak perlu mengorbankan waktu terlalu lama.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan suatu cerita fiksi berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya terpusat pada suatu peristiwa pokok. Jumlah dan pengembangan pelaku terbatas dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal.

BurhanNugiyantoro(<http://Nugiantoroburhanuddin.wordpress.com> Diakses 16 Februari 2016) menyatakan bahwa kelebihan cerpen yang khas adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak. Jadi, secara implisit dari sekedar apa yang diceritakan. Cerpen memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu ceritanya bersifat pendek, bersifat rekaan, dan bersifat naratif. Keutuhan atau kelengkapan sebuah cerpen dapat dilihat dari segi-segi unsur yang membentuknya.

Jenis-jenis cerita pendek

Jenis-jenis cerita pendek terbagi menjadi 3 macam jenis-jenis cerita pendek :

1. *Cerpen Mini* adalah cerpen dengan jumlah kata antara 750-1.000 kata.
2. *Cerpen Ideal* adalah cerpen dengan jumlah kata antara 3.000-4.000 kata.
3. *Cerpen Panjang* adalah cerpen yang jumlah kata antara 4.000-10.000 kata.

Berdasarkan teknik pengarangannya cerpen dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Cerpen sempurna (well made short-story)

Merupakan teknik penulisan cerpen oleh pengarang dimana cerpen yang ditulis hanya terfokus pada satu tema dan memiliki plot yang sangat jelas, serta ending atau penyelesaiannya mudah dipahami. Cerpen tipe ini pada umumnya bersifat konvensional dan berdasar pada realitas (fakta).

2. Cerpen tak utuh (slice of life short-story)

Adalah teknik penulisan cerpen dimana pengarang menulis cerpen dengan tidak terfokus pada satu tema atau berpencar, susunan plot atau alurnya tidak tertata, serta endingnya mengambang. Cerpen jenis ini biasanya bersifat kontemporer dan ceritanya ditulis berdasarkan gagasan atau ide yang orisinal.

b) Unsur-unsur cerita pendek

Keutuhan atau kelengkapan sebuah cerpen dapat dilihat dari segi unsur-unsur yang membentuknya. Adapun unsur-unsur itu adalah peristiwa cerita (alur atau plot), tokoh cerita (karakter), tema cerita, suasana cerita (*mood* dan *atmosfir* cerita), latar cerita (*setting*), sudut pandang penceritaan (*point of view*), dan gaya (*style*) untuk lebih jelasnya unsur-unsur intrinsik tersebut sebagai berikut.

1). Tema Cerita

Tema dipandang sebagai dasar arti atau gagasan dasar umum sebuah karya. Menurut Sugihastuti dan Suharto (2005:45) Tema menjadi unsur cerita yang memberikan makna dan kekuatan sekaligus unsur pemersatu semua fakta dan sarana cerita. Tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik, dan situasi tertentu. Tema dalam banyak hal bersifat “mengikat” kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa, konflik serta situasi tertentu termasuk berbagai unsur intrinsik yang lain.

2). Alur Cerita

Sebuah cerpen menyajikan sebuah cerita kepada pembacanya. Alur cerita ialah peristiwa yang jalin-menjalin berdasar atas urutan atau hubungan tertentu. Sebuah rangkaian peristiwa dapat terjalin berdasar atas urutan waktu, urutan kejadian, atau hubungan sebab-akibat. Jalin-menjalannya berbagai peristiwa, baik secara linear atau lurus maupun secara kausalitas, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh, padu, dan bulat dalam suatu prosa fiksi. Lebih lanjut Stanton mengemukakan bahwa plot ialah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Plot ialah peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun

peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab-akibat. Dengan demikian, alur cerita ialah jalinan peristiwa.

3). Penokohan

Dalam pembicaraan sebuah cerita pendek sering dipergunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama. Tokoh cerita ialah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sedangkan penokohan ialah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Dengan demikian, istilah penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh atau perwatakan, sebab penokohan sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.

4). Latar

Latar merupakan atmosfer karya sastra yang mendukung masalah tema, alur, dan penokohan. Latar meliputi penggambaran geografis, termasuk topografi, pemandangan, perincian perlengkapan sebuah ruang. Sebuah cerita pada hakikatnya ialah peristiwa atau kejadian yang menimpa atau dilakukan oleh satu atau beberapa orang tokoh pada suatu waktu tertentu dan pada tempat tertentu. Menurut Burhan Nugiyantoro (<http://Nugiantoroburhanuddin.wordpress.com>. Di akses 16 Februari 2016) unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsure pokok, antara lain sebagai berikut.

(a) Latar Tempat

Latar tempat mengacu pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu serta inisial tertentu.

(b) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu.

(c) Latar Sosial

Latar sosial mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks serta dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir, dan bersikap. Selain itu latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan.

(d) Sudut Pandang

Sudut pandan (*point of view*) merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Segala sesuatu yang dikemukakan dalam karya fiksi memang milik pengarang, pandangan hidup, dan tafsirannya terhadap kehidupan. Namun kesemuanya itu dalam karya fiksi disalurkan lewat sudut pandang tokoh, lewat kacamata tokoh cerita. Sudut pandang adalah cara memandang tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu.

- (1) Siapa yang berbicara kepada pembaca (pengarang dalam persona ketiga atau pertama, salah satu pelaku dengan “aku” , atau seperti tak seorang pun)
- (2) Dari posisi mana cerita itu dikisahkan (atas, tepi, pusat, depan atau berganti-ganti)?

- (3) Saluran informasi apa yang dipergunakan narrator untuk menyampaikan ceritanya kepada pembaca (kata-kata, pikiran, atau persepsi pengarang ; kata-kata, tindakan, pikiran, perasaan, atau persepsi tokoh)?
- (4) Sejauh mana narator menempatkan pembaca dari ceritanya (dekat, jauh, atau berganti-ganti)?

Selain itu, perbedaan sudut pandang juga dilihat dari bagaimana kehadiran cerita itu kepada pembaca: lebih bersifat penceritaan, *telling*, atau penunjukan, *showing*, naratif atau dramatik. Perbedaan sudut pandang yang akan dikemukakan berikut berdasarkan perbedaan yang telah umum dilakukan orang yaitu bentuk persona tokoh cerita : persona ketiga dan persona pertama.

(a). “Dia”

Pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga gaya “dia”, narrator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya : ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama, kerap atau terus menerus disebut, dan sebagai variasi dipergunakan kata ganti. Hal ini akan mempermudah pembaca untuk mengenali siapa tokoh yang diceritakan atau siapa yang bertindak.

Sudut pandang “dia” dapat dibedakan ke dalam dua golongan berdasarkan tingkat kebebasan dan keterikatan pengarang terhadap bahan ceritanya. Di satu pihak, pengarang, narator dapat bebas menceritakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh “dia” , jadi bersifat mahatahu, di lain pihak ia terikat, mempunyai keterbatasan “pengertian” terhadap tokoh “dia” yang diceritakan itu, jadi bersifat terbatas, hanya selaku pengamat saja.

(b) “Dia” mahatahu

Dalam sudut pandang ini, cerita dikisahkan dari sudut “dia” , namun pengarang, narator dapat menceritakan apa saja hal-hal yang menyangkut tokoh “dia” tersebut. Narator mengetahui segalanya,

ialah bersifat mahatahu (*omniscient*). Ia mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya.

Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari tokoh “dia” yang satu ke “dia” yang lain, menceritakan atau sebaliknya “menyembunyikan” ucapan dan tindakan tokoh, bahkan juga yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan, dan motivasi tokoh secara jelas, seperti halnya ucapan dan tindakan nyata.

(c) “Dia” terbatas, “Dia” sebagai pengamat.

Dalam sudut pandang “dia” terbatas, seperti halnya dalam “dia” mahatahu, pengarang melukiskan apa yang dilihat, didengar, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh cerita, namun terbatas hanya pada seorang tokoh saja atau terbatas dalam jumlah yang sangat terbatas. Tokoh cerita mungkin saja cukup banyak, yang juga berupa tokoh “dia”, namun mereka tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan sosok dirinya seperti halnya tokoh pertama.

2). Sudut Pandang Persona Pertama “Aku”

Dalam pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona pertama (*first person point of view*), “aku”. Jadi : gaya “aku”, narator adalah seseorang yang ikut terlibat dalam cerita. Ia adalah si “aku” tokoh yang berkisah, mengisahkan kesadaran dirinya sendiri, mengisahkan peristiwa atau tindakan, yang diketahui, dilihat, didengar, dialami dan dirasakan, serta sikapnya terhadap orang (tokoh) lain kepada pembaca. Jadi, pembaca hanya dapat melihat dan merasakan secara terbatas seperti yang dilihat dan dirasakan tokoh si “aku” tersebut.

(a) “Aku” tokoh utama

Dalam sudut pandang teknik ini, si “Aku” mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya, baik yang bersifat batiniah, dalam diri sendiri, maupun fisik, hubungannya dengan sesuatu yang di

luar darinya. Si “Aku” menjadi fokus pusat kesadaran, pusat cerita. Segala sesuatu yang di luar diri si “aku”, peristiwa, tindakan, dan orang, diceritakan hanya jika berhubungan dengan dirinya, di samping memiliki kebebasan untuk memilih masalah-masalah yang akan diceritakan. Dalam cerita yang demikian, si “aku” menjadi tokoh utama (*first person central*).

(b) “Aku” tokoh tambahan.

Dalam sudut pandang ini, tokoh “aku” muncul bukan sebagai tokoh utama, melainkan sebagai tokoh tambahan (*first personal peripheral*). Tokoh “aku” hadir untuk membawakan cerita kepada pembaca, sedangkan tokoh cerita yang dikisahkan itu kemudian “dibiarkan” untuk mengisahkan sendiri berbagai pengalamannya.

Tokoh cerita dibiarkan berkisah sendiri itulah yang kemudian menjadi tokoh utama, sebab dialah yang lebih banyak tampil, membawakan berbagai peristiwa, tindakan, dan berhubungan dengan tokoh-tokoh lain. Setelah cerita tokoh utama habis, si “aku” hanya tampil sebagai saksi saja. Saksi terhadap berlangsungnya cerita yang ditokohi oleh orang lain. Si “aku” pada umumnya tampil sebagai pengantar dan penutup cerita.

6 Gaya Bahasa dan Nada

Bahasa dalam cerpen memiliki peran ganda, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai gagasan pengarang. Namun juga sebagai penyampai perasaannya. Beberapa cara yang ditempuh oleh pengarang dalam memberdayakan bahasa cerpen ialah dengan menggunakan perbandingan, menghidupkan benda mati, melukiskan sesuatu dengan tida sewajarnya dan sebagainya.

Latar merupakan atmosfer karya sastra yang mendukung masalah tema, alur, dan penokohan. Latar meliputi penggambaran geografis, termasuk topografi, pemandangan, perincian, perlengkapan sebuah ruang.

2. Kerangka Konseptual

Menulis Cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang cukup populer dengan singkatan cerpen. Cerpen hanya memuat sebuah penceritaan yang memusat pada satu peristiwa pokok, sedangkan peristiwa itu tentu tidak sendiri, ada peristiwa lain yang sifatnya mendukung peristiwa pokok. Menurut Nadeak (1989:9) sebuah cerita pendek dapat disebut cerita pendek apabila ada satu cerita atau peristiwa yang diungkapkan di dalamnya. Cerita itu mengandung persoalan, dan persoalannya bernada tunggal dan kesannya pun satu.

Model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* merupakan salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas menulis puisi siswa berdasarkan perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa. Bandler dalam Gunawan (2007:143) menyatakan, “Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) adalah preferensi bagaimana kita menciptakan dan memberikan arti pada suatu informasi.”

3. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual penelitian mengajukan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut: adanya pengaruh Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian mempunyai beberapa pertimbangan, yaitu:

- SMP Muhammadiyah 47 Sunggal masih menerapkan Kurikulum 2013.
- Lokasi penelitian yang mudah dijangkau.
- Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu prariset yang dipergunakan dalam menyelesaikan penelitian ini dari bulan Agustus tahun 2019 sampai bulan Januari tahun 2020. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas, adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal								■																
3	Seminar Proposal										■														
4	Perbaikan Proposal											■	■												
5	Surat Izin Penelitian														■	■									
6	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■				
7	Analisis Penelitian																							■	
8	Penulisan Skripsi																							■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021. Berikut ini adalah tabel populasi penelitian.

Tabel 3.2**Jumlah siswa**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-1	45
2.	VIII-2	45
3.	VIII-3	45
4.	VIII-4	45
Jumlah		180

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:168) Dalam penelitian kuantitatif, sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dikarenakan teknik pengambilan sample yaitu *simple random sampling*, maka setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Pengambilan sample menggunakan dua kelas tersebut dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen adapun kelas yang dijadikan kelas kontrol yaitu kelas VIII-1 dan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas VIII- 4 yang

berjumlah 90 siswa. Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

- Menuliskan nama-nama kelas pada selembar kertas.
- Kertas yang telah ditulis dengan nama-nama kelas kemudian kertas dimasukan kedalam kotak.
- Setelah itu akan ada dua kertas yang di pilih dan kertas yang keluar akan dijadikan sample

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan atau digunakan seseorang untuk meneliti dan mengumpulkan data peneliti. Menurut Sugiyono (2015:12) penelitian eksperimen dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian eksperimen adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Posttest-Only Control Design*.

Tabel 3.3

Posttest-only control design

R	X	O ₁
	R	O ₂

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3.4

Langkah-langkah pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan model visual, auditori, kinestetik (vak) dan tradisional

No	Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Awal	1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pembelajaran siswa diminta untuk terlebih dahulu membca do'a dengan dipimpin ketua kelas. 3. Guru menanyakan kepada siswa yang berkait tetang materi yang	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa berdo'a bersama dan dipimpin oleh ketua kelas 3. Siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh	15 menit

	akan disampaikan	guru	
	4. Menyampaikan materi pembelajaran	4. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan	
Inti	<p>Fase I</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan cerpen.</p> <p>Fase II</p> <p>1. Guru menceritakan pengalaman (pengalaman sendiri orang lain) agar siswa dapat membacakan cerpen yang isinya sesuai dengan pengalaman pribadi.</p>	<p>Fase I</p> <p>1. Siswa memberikan jawaban dan argument nya mengenai penulisan cerpen yang ia ketahui dari menyimak materi yang disampaikan guru.</p> <p>Fase II</p> <p>2. Secara perseorangan siswa memilih pengalaman yang akan dikemukakan di depan kelas secara (mandiri)</p> <p>Fase III</p> <p>3. Siswa menyusun kerangka cerpen</p>	60 menit

	<p>Fase III</p> <p>2. Mintalah kepada siswa untuk menuliskan sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi mereka atau pun khayalan mereka.</p> <p>Fase IV</p> <p>3. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, mintalah kepada siswa untuk membacakan hasil cerpen dari kelompok mereka masing- masing.</p> <p>Fase V</p> <p>4. Kemudian guru mengumpulkan hasil kerja mereka, membagikannya kembali kepada kelompok yang beda. lalu mulai memberikan tugas selanjutnya yaitu, mencari unsure-unsur intrinsik dari cerpen kelompok yang berbeda.</p> <p>Fase VI</p>	<p>mereka lalu mengembangkannya.</p> <p>Fase IV</p> <p>4. Siswa membacakan cerpen hasil mereka.</p> <p>Fase V</p> <p>5. Siswa mulai bekerja sama untuk menemukan unsure-unsur instrinsik dari cerpen yang mereka dapat dari kelompok yang berbeda.</p> <p>Fase VI</p>	
--	---	---	--

	5. Selanjutnya guru meminta kepada para siswa untuk membacakan di kalimat mana saja yang memiliki unsur-unsur intrinsik.	6. Siswa mulai membacakan satu per satu kalimat yang memiliki unsure intrinsik.	
Penutup	1. Bersama siswa membuat kesimpulan dari penulisan cerpen yang mereka kerjakan. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	3. Bersama guru membuat kesimpulan dari penulisan cerpen yang mereka kerjakan. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 Menit

Tabel 3.5

Langkah-langkah pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan model konvensional

Tahap	Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
awal	1. Guru mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam dari guru	

	<p>2. Sebelum memulai pembelajaran siswa diminta untuk terlebih dahulu membca do'a dengan dipimpin ketua kelas.</p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa yang berkait tetang materi yang akan disampaikan</p> <p>4. Menyampaikan materi pembelajaran</p>	<p>2. Siswa berdo'a bersama dan dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>3. Siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan</p>	<p>15 Menit</p>
Inti	<p>1. Menjelaskan materi tentang memahami isi cerita rakyat.</p> <p>2. Memberikan pertanyaan mengenai materi cerita rakyat</p> <p>3. Tanya jawab menegenai materi yang disampaikan oleh guru yang belum</p>	<p>1. Mendengarkan dan memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Menjawab pertanyaan mengenai materi tentan memahami isi cerita rakyat.</p> <p>3. Tanya jawab mengenai materi yang disampaiakn oleh guru dan memahami</p>	<p>60 menit</p>

	dipahami siswa. 4. Memberikan tugas individu memahami dan menyimak pokok-pokok isi cerita rakyat 5. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas	apa yang disampaikan oleh guru. 4. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 5. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru.	
Penutup	1. Bersama siswa membuat kesimpulan dari materi menulis cerpen yang telah disampaikan oleh guru. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Bersama guru membuat kesimpulan dari materi isi cerita rakyat yang telah disampaikan guru. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 Menit

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- Variabel bebas: model *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*.
- Variabel terikat: kemampuan memproduksi teks bacaan cerita pendek.

E. Definisi Operasional Penelitian

Operasional penelitian adalah memberikan kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan dari operasional penelitian ini adalah untuk lebih memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Dan meningkatkan aktivitas siswa dengan menuntut siswa untuk mampu meng

gunakan panca indera mereka dalam aktivitas belajar.

F. Intrumen Penelitian

Sugiyono (2018:305) instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian instrumen yang didalamnya menggunakan tes tertulis atau esai.

Tabel 3.6

Aspek penilaian menulis cerita pendek

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Tema	a. siswa sangat tepat menuliskan tema dalam cerita pendek	4
		b. siswa tepat menuliskan tema dalam cerita pendek	3
		c. siswa kurang tepat menuliskan tema dalam cerita	2

		pendek d. siswa tidak tepat menuliskan tema dalam cerita pendek	1
2	Tokoh dan penokohan	a. siswa sangat tepat menuliskan tokoh dan penokohan dalam cerita pendek b. siswa tepat menuliskan tokoh dan penokohan dalam cerita pendek c. siswa kurang tepat menuliskan tokoh dan penokohan dalam cerita pendek d. siswa tidak tepat menuliskan tokoh dan penokohan dalam cerita pendek	4 3 2 1
3	Alur	a. siswa sangat tepat menuliskan alur dalam cerita pendek b. siswa tepat menuliskan alur	4 3

		dalam ceritapendek c. siswa kurang tepat menuliskan alur dalam cerita pendek d. siswa tidak tepat menuliskan alur dalam cerita pendek	2 1
4	Latar	a. siswa sangat tepat menuliskan latar dalam cerita pendek b. siswa tepat menuliskan latar dalam cerita pendek c. siswa kurang tepatmenuliskan latar dalam cerita pendek d. siswa tidak tepat menuliskan latar dalam cerita pendek	4 3 2 1
5	Sudut Pandang	a. siswa sangat tepat menuliskan sudut pandang dalam cerita pendek b. siswa tepat menuliskan sudut pandang dalam cerita	4 3

		pendek	
		c. siswa kurang tepat menuliskansudut pandang dalam cerita pendek	2
		d. siswa tidak tepat menuliskan sudut pandang dalam cerita pendek	1
6	Amanat	a. siswa sangat tepat menuliskan amanat dalam cerita pendek	4
		b. siswa tepat menuliskan amanat dalam cerita pendek	3
		c. siswa kurang tepat menuliskan amanat dalam cerita pendek	2
		d. siswa tidak tepat menuliskanamanat dalam cerita pendek	1
	Jumlah		24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan seperti angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan di bawah ini.

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data

- a. Mencatat skor kemampuan memahami isi cerita rakyat untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mencari mean hasil tes siswa yang diajarkan tanpa model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* dalam memahami isi cerita rakyat dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sample

2. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan uji Liliefors melihat sample yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan

tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji lilicfors adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2}}{N(N-1)}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar dari sample yang diteliti

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

N = Banyaknya sample

Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa yang sesuai pendapat

Arikunto (2008:245)

Tabel 3.7

Kriteria penilaian

Skor	Nilai
90-100	Baik Sekali
70-80	Baik
60	Cukup
50	Kurang
≤ 40	Kurang Sekali

- a. Urutkan data sample dari yang kecil hingga yang besar kemudian tentukan frekuensinya dari tiap-tiap data.
- b. tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

Z_i = Bilangan baku

\bar{x} = Rata-rata sample

S = Simpangan Buku

- c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda. Jika kelompok yang mempunyai varian yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah pengajiannya sebagai berikut:

- a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $F_{1/2}^a(x_1, x_2)$ dengan derajat kebebasan x_1 dan x_2 masing-masing pembilang dan penyebut dan taraf signifikan $\alpha =$ taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu:
- 1). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ homogen
 - 2). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka homogeny

d. mencari besar perbandingan memahami isi cerita rakyat kelas eksperimen X_1 yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* dan siswa kelas kontrol X_2 yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional. Digunakan teknik analisis data dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan $SG^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$ (Sudjana, 2005:239)

Keterangan:

t = Perbedaan yang dicari

SG = Standar deviasi gabungan

X_1 = Rata-rata hasil belajar memahami isi cerita rakyat dengan menggunakan *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*

X_2 = Rata-rata hasil belajar memahami isi cerita rakyat dengan menggunakan strategi Konvensional

Lampiran 1

Instrumen Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas Eksperimen

Langkah kerja:

1. Tuliskan tema dari cerita pendek tersebut ?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita pendek tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita pendek tersebut?
4. Tuliskan latar dari cerita pendek tersebut?
5. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?
6. Jelaskan sudut pandang yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?

Lampiran 2

Instrumen Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas Kontrol

Langkah kerja:

1. Tuliskan tema dari cerita pendek tersebut ?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita pendek tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita pendek tersebut?
4. Tuliskan latar dari cerita pendek tersebut?
5. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?
6. Jelaskan sudut pandang yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Design True Experimental Design* tipe *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, maka dilakukan analisis dan penelitian, Peneliti mendapatkan hasil data siswa dengan menggunakan instrumen test uraian berbentuk esai tes. Setelah dilakukannya pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol. kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* dengan materi pembelajaran menulis cerita pendek dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol menggunakan strategi konvensional dengan materi pembelajaran menulis cerita pendek.

1. Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*

Berikut ini data kemampuan menulis cerita pendek Kelas Eksperimen siswa Kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	Skor	Nilai Akhir
1	Aila Masya Ramadani	3	4	1	3	4	4	24	100
2	Dwi Sekar Ayu	3	4	1	3	4	4	24	100
3	Gery Polpi	3	4	1	3	4	4	24	100
4	Galang Hadinata	3	4	1	3	4	4	24	100
5	Fauzan Faiq Akila	3	4	1	3	4	4	24	100
6	Agung Laksamana	1	1	4	3	1	1	11	46
7	Abdi Sutia	1	1	4	3	1	1	11	46
8	Afryan Syahputra	1	1	4	3	1	1	11	46
9	Febriyan Syahputra	1	1	4	3	1	1	11	46
10	Daffa Hermanto	4	4	4	4	4	4	11	46
11	Alfia Tasya Yunzira	4	4	4	4	4	4	23	96
12	Carissa Cordelia	4	4	4	4	4	4	23	96
13	Gendis Syifani	4	4	4	4	4	4	23	96
14	Arni Nadya Savira	4	4	4	4	4	4	23	96
15	Celsea Frily	4	3	4	4	4	4	23	96
16	Aisyah Safitri	4	3	4	4	4	4	23	96
17	Ajeng Haningtyas N	4	3	4	4	4	4	23	96
18	Adlina Rianda	4	3	4	4	4	4	23	96
19	Salsabila Ditia	4	4	4	3	4	-	23	96
20	Zidane Al-faroug P	4	4	4	3	4	-	24	100
21	Rasyid Alhamdi	4	4	4	3	4	-	24	100
22	Madina Utia	4	4	4	3	4	-	24	100
23	Mhd Fachrie Arswandy	1	1	4	3	1	1	24	100
24	Maulana Sidiq Al Husein	1	1	4	3	1	1	24	100
25	Novita Syahrina	1	1	4	3	1	1	24	100
26	Ilal Basri	1	1	4	3	1	1	15	62,5
27	Syahla Nabilah Putri	1	1	4	3	1	1	15	62,5
28	Muhammad Raihan	4	3	4	4	-	-	15	62,5
29	Sindy Asnibar Nasution	4	3	4	4	-	-	15	62,5
30	Alfin Safutra	4	3	4	4	-	-	15	62,5
31	Galang Hadinata	4	3	4	4	-	-	15	62,5
32	M Syahli Hafiz	4	3	4	4	-	-	15	62,5
								609	2537,50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan total skor mentah kemampuan menulis cerita pendek menggunakan model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* siswa kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2020-2021 adalah 2537,50.

Pengelolaan data variabel X_1 (kemampuan menulis cerita pendek menggunakan model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*)

Menghitung skor ideal setiap siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Menghitung Mean/Nilai Rata-rata Setiap Siswa

Setelah diketahui skor mentah, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2537,50}{32}$$

$$M = 79,29$$

Menghitung Standar Deviasi

Adapun menghitung nilai standar deviasi maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran
Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
46	5	230	2116	10580
62,5	5	3125	390625	1953125
79	9	711	6241	56169
96	4	384	9216	36864
100	9	900	10000	90000
Total	32	∑FX = 5350	418198	∑ FX² = 2146738

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32(2146738) - (5350)^2}{32(32-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{68695616 - 28622500}{992}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{40073116}{992}}$$

$$SD = \sqrt{40,396}$$

$$SD = 6,35$$

Menghitung Nilai Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)*

Setelah diperoleh besarnya Mean 79,29 dan standar deviasi 6,35, langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam

nilai 10-100 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto sebagai berikut:

Tabel 4.3
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK)

M +2,25 SD = 100	$79,29 + (2,25 \times 6,35) = 93,57 = 94 \text{ s/d } 97 = 100$
M +1,75 SD = 90	$79,29 + (1,75 \times 6,35) = 90,4 = 90 \text{ s/d } 93 = 90$
M +1,25 SD = 80	$79,29 + (1,25 \times 6,35) = 87,22 = 87 \text{ s/d } 90 = 80$
M +0,75 SD = 70	$79,29 + (0,75 \times 6,35) = 84,05 = 85 \text{ s/d } 88 = 70$
M +0,25 SD = 60	$79,29 + (0,25 \times 6,35) = 80,87 = 81 \text{ s/d } 84 = 60$
M -0,25 SD = 50	$79,29 - (0,25 \times 6,35) = 77,71 = 77 \text{ s/d } 80 = 50$
M -0,75 SD = 40	$79,29 - (0,75 \times 6,35) = 74,53 = 74 \text{ s/d } 77 = 40$
M -1,25 SD = 30	$79,29 - (1,25 \times 6,35) = 71,36 = 72 \text{ s/d } 75 = 30$
M -1,75 SD = 20	$79,29 - (1,75 \times 6,35) = 68,18 = 69 \text{ s/d } 72 = 20$
M -2,25 SD = 10	$79,29 - (2,25 \times 6,35) = 65,01 = 65 \text{ s/d } 68 = 10$

Setelah diperoleh hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai 100, langkah selanjutnya mentransfer atau mengubah skor ideal yang diperoleh ke dalam nilai 100 sampai 100.

Tabel 4.4
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK)

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aila Masya Ramadani	100
2	Dwi Sekar Ayu	100
3	Gery Polpi	100
4	Galang Hadinata	100
5	Fauzan Faiq Akila	100
6	Agung Laksamana	96
7	Abdi Sutia	96
8	Afryan Syahputra	96

9	Febriyan Syahputra	96
10	Daffa Hermanto	96
11	Alfia Tasya Yunzira	100
12	Carissa Cordelia	100
13	Gendis Syifani	100
14	Arni Nadya Savira	100
15	Celsea Frily	83
16	Aisyah Safitri	83
17	Ajeng Haningtyas Ningrum	83
18	Adlina Rianda	83
19	Salsabila Ditia	79
20	Zidane Al-faroug P	79
21	Rasyid Alhamdi	79
22	Madina Utia	79
23	Mhd Fachrie Arswandy	46
24	Maulana Sidiq Al Husein	46
25	Novita Syahrina	46
26	Ilal Basri	46
27	Syahla Nabilah Putri	46
28	Muhammad Raihan	63
29	Sindy Asnibar Nasution	63
30	Alfin Safutra	63
31	Galang Hadinata	63
32	M Syahli Hafiz	63

Persentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Menulis Cerita Pendek

Menggunakan Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK)

Tabel 4.5
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model
Pembelajaran
Visual Auditori Kinestetik (VAK)

No.	Skala Standar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	Sangat baik	13	40%
2	66-79	Baik	9	28%
3	56-65	Cukup	5	16%
4	40-55	Kurang	5	16%
5	0-39	Sangat kurang	0	0%
	Total	Kategori	32	100

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerita pendek kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa 13 siswa (40%) nilai sangat baik, 9 siswa (28%) nilai baik, 5 siswa (16%) nilai cukup, 5 siswa (16%) nilai kurang, 0 siswa (0%) nilai sangat kurang.

Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berikut ini data kemampuan menulis cerita pendek Kelas Kontrol siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	Skor	Nilai Akhir
1	Ahmad David K	3	4	1	3	4	4	19	79
2	Al Fitra Rasya F	3	4	1	3	4	4	19	79
3	Anisa Zamira	3	4	1	3	4	4	19	79
4	Asraf Al Hadi	3	4	1	3	4	4	19	79
5	Athaya Naila	3	4	1	3	4	4	19	79
6	Aulia Azuari	4	4	4	4	4	4	24	100
7	Azis Ari Raja S	4	4	4	4	4	4	24	100
8	Azmi Al Hadi M	4	4	4	4	4	4	24	100
9	Chesya Aulia	4	4	4	4	4	4	24	100
10	Dini Sani P	4	4	4	4	4	4	24	100
11	Deo Ade Permana	4	4	4	4	4	4	24	100
12	Dita Meutia	4	4	4	4	4	4	24	100
13	Echa Ayu R	4	4	4	4	4	4	24	100
14	Eka Nanda BM	4	4	4	4	4	4	24	100
15	Fabyan Pangestu	4	3	4	4	4	4	23	96

16	Fanhur Kirani	4	3	4	4	4	4	23	96
17	Farel Apriansyah	4	3	4	4	4	4	23	96
18	Fathia Rizkina	4	3	4	4	4	4	23	96
19	Fatir M Fasya	4	4	4	3	4	-	19	79
20	Fati Al Farizi	4	4	4	3	4	-	19	79
21	Imam Mahdi H	4	4	4	3	4	-	19	79
22	Mhd Farel	4	4	4	3	4	-	19	79
23	Nadia Aulia	1	1	4	3	1	1	11	46
24	Nayla Mulya	1	1	4	3	1	1	11	46
25	Nia Ramadhani	1	1	4	3	1	1	11	46
26	Nisa Al Haya	1	1	4	3	1	1	11	46
27	Nur Izaty Nadira	1	1	4	3	1	1	11	46
28	Nuri Aisyah	4	3	4	4	-	-	15	62,5
29	Nurul Azkia	4	3	4	4	-	-	15	62,5
30	Pasya Indriani P	4	3	4	4	-	-	15	62,5
31	Popy Anastasya	4	3	4	4	-	-	15	62,5
32	Rafly Rasyidin	4	3	4	4	-	-	15	62,5
								609	2537,50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan total skor mentah kemampuan menulis cerita pendek menggunakan Metode Konvensional siswa kelas VIII-4 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2020-2021 adalah 2036,80.

Pengelolaan data variabel X1 (kemampuan menulis cerita pendek menggunakan Metode Konvensional)

Menghitung skor ideal setiap siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Menghitung Mean/Nilai Rata-rata Setiap Siswa

Setelah diketahui skor mentah, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2036,80}{32}$$

$$M = 63,65$$

Menghitung Standar Deviasi

Adapun menghitung nilai standar deviasi maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
16	2	32	256	512
25	1	25	625	625
33	1	33	1089	1089
37	1	37	1369	1369
42	3	126	1764	5292
46	2	92	2116	4232
54	1	54	2916	2916
58	1	58	3364	3364
62,5	1	62,5	3906	3906
66	1	66	4356	4356
83	1	83	6889	6889
100	1	100	10000	10000
Total	16	$\sum FX = 1331$	38650	$\sum FX^2 = 44550$

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32(157248) - (2044)^2}{32(32-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5031936 - 4177936}{992}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{854000}{992}}$$

$$SD = \sqrt{860,88}$$

$$SD = 29,34$$

Menghitung Nilai Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Setelah diperoleh besarnya Mean 63,65 dan standar deviasi 29,34, langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam nilai 10-100 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto sebagai berikut:

Tabel 4.8
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

M +2,25 SD = 100	$63,65 + (2,25 \times 29,34) = 129,66 = 130 \text{ s/d } 133 = 100$
M +1,75 SD = 90	$63,65 + (1,75 \times 29,34) = 114,99 = 115 \text{ s/d } 118 = 90$
M +1,25 SD = 80	$63,65 + (1,25 \times 29,34) = 100,32 = 100 \text{ s/d } 103 = 80$
M +0,75 SD = 70	$63,65 + (0,75 \times 29,34) = 85,65 = 85 \text{ s/d } 88 = 70$
M +0,25 SD = 60	$63,65 + (0,25 \times 29,34) = 70,98 = 71 \text{ s/d } 74 = 60$
M -0,25 SD = 50	$63,65 - (0,25 \times 29,34) = 56,31 = 56 \text{ s/d } 59 = 50$
M -0,75 SD = 40	$63,65 - (0,75 \times 29,34) = 41,64 = 41 \text{ s/d } 44 = 40$
M -1,25 SD = 30	$63,65 - (1,25 \times 29,34) = 26,97 = 27 \text{ s/d } 30 = 30$
M -1,75 SD = 20	$63,65 - (1,75 \times 29,34) = 12,30 = 12 \text{ s/d } 15 = 20$
M -2,25 SD = 10	$63,65 - (2,25 \times 29,34) = 2,36 = 3 \text{ s/d } 6 = 10$

Setelah diperoleh hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai 100, langkah selanjutnya mentransfer atau mengubah skor ideal yang diperoleh ke dalam nilai 100 sampai 100.

Tabel 4.9
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Ahmad David K	50
2	Al Fitra Rasya F	70
3	Anisa Zamira	1
4	Asraf Al Hadi	46
5	Athaya Naila	100
6	Aulia Azuari	66
7	Azis Ari Raja S	50
8	Azmi Al Hadi M	54
9	Chesya Aulia	91
10	Dini Sani P	83
11	Deo Ade Permana	83
12	Dita Meutia	33
13	Echa Ayu R	100
14	Eka Nanda BM	33
15	Fabyan Pangestu	13
16	Fanhur Kirani	16
17	Farel Apriansyah	100
18	Fathia Rizkina	45
19	Fatir M Fasya	33
20	Fati Al Farizi	45
21	Imam Mahdi H	100
22	Mhd Farel	33
23	Nadia Aulia	92
24	Nayla Mulya	79
25	Nia Ramadhani	54
26	Nisa Al Haya	100
27	Nur Izaty Nadira	100
28	Nuri Aisyah	100
29	Nurul Azkia	63
30	Pasya Indriani P	54
31	Popy Anastasya	100

32	Rafly Rasyidin	50
----	----------------	----

Persentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tabel 4.10
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Skala Standar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	Sangat baik	12	38%
2	66-79	Baik	3	9%
3	56-65	Cukup	1	3%
4	40-55	Kurang	9	28%
5	0-39	Sangat kurang	7	22%
	Total	Kategori	32	100

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerita pendek kelas VIII-4 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa 12 siswa (38%) nilai sangat baik, 3 siswa (9%) nilai baik, 1 siswa (3%) nilai cukup, 9 siswa (28%) nilai kurang, 7 siswa (22%) nilai sangat kurang.

Deskripsi Perbandingan Menggunakan Model *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* dan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai variabel, selanjutnya mencari perbandingan dengan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Untuk menghitung kebenaran dan kepaluan hipotesis yang telah disebutkan di atas maka ditempuh langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error dari Variabel 1

$$1. M1 = 79,30$$

$$2. SD1 = 6,35$$

$$3. SEm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEm = \frac{6,35}{\sqrt{32-1}}$$

$$SEm = \frac{6,35}{5,56} = 1,14$$

b. Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error dari Variabel 2

$$1. M1 = 6365$$

$$2. SD1 = 652,46$$

$$3. SEm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEm = \frac{29,34}{\sqrt{32-1}}$$

$$SEm = \frac{29,34}{\sqrt{31}}$$

$$SEm = \frac{29,34}{5,56} = 5,27$$

c. Mencari Simpangan Baku

$$SG^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{(32-1)40,32 + (32-1)860,83}{32 + 32 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{1,249,92 + 26,685,73}{62}$$

$$SG^2 = \frac{27,935,65}{62}$$

$$SG = 450,575$$

$$SG = \sqrt{450,575} = 21,22 = 21$$

d. Uji Gabungan untuk Dua Kelompok

$$t_{hitung} = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{79,30 - 63,65}{21 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{15,65}{21 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{15,65}{2,44}$$

$$= 6,41$$

Menghitung $t_{tabel\alpha}$

Dengan taraf signifikan 0,05. Kemudian, diberi nilai t_{tabel} pada tabel distribusi-t dengan ketentuan : $db=n-1, db= 32-1 =31,$

Sehingga, $t_{tabel}(,) = t_{0,05,31} = 1,55.$

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, rata-rata siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* sebesar

79,29 kategori (baik) lebih tinggi dari pada hasil rata-rata siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional sebesar 63,65 kategori (cukup). Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa $t_h > t_{tabel}$ yakni $6,41 > 1,55$ dengan demikian hipotesis h_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021

B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* merupakan nilai rata-rata 79,29 dalam kategori baik, yakni 13 siswa dengan persentase 40% kategori nilai sangat baik, yakni 9 siswa dengan persentase 28% kategori nilai baik, yakni 5 siswa dengan persentase 16% kategori nilai cukup, yakni 5 siswa dengan persentase 16% kategori nilai kurang, 0% yakni 0 siswa dengan persentase 0% kategori nilai sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil penghitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam kemampuan menulis cerita pendek banyak siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dibandingkan nilai-nilai yang lain yaitu siswa banyak mendapatkan nilai 80-100 (40%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada tingkat kurang.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 63,65. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 12 siswa dengan persentase 38% nilai sangat baik, yakni 3 siswa dengan persentase 9% nilai baik, yakni 1 siswa dengan persentase 3% nilai cukup, yakni 9 siswa dengan persentase 28% nilai kurang,, yakni 7 siswa dengan persentase 22% nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran konvensional mempengaruhi hasil belajar atau hasil memahami pelajaran mengenai kemampuan menulis cerita pendek.

Berdasarkan uji t- penyajian hipotesis yaitu terdapat pengaruh signifikan maka hipotesis penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrumen penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Penelitian ini masih dihadapi berbagai kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan

lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis cerita pendek menggunakan model Pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* lebih baik daripada kelas kontrol .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab IV, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis cerita pendek siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan memperoleh rata-rata yang menggunakan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* adalah 79,29.
2. Kemampuan menulis cerita pendek siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan memperoleh rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 63,65
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,41 > 1,694$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya model Pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Usaha diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan memahami isi cerita rakyat.
3. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan :CV.Iscom.
- Lusita. 2011. *Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta : Araska.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Sttandar Proses*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Wahab.(2007). *Metode dan Model – Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Zainuddin.1992. *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis : dari Teori Hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif* . Medan: Cv.Iscom
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Sujai, 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Penyumbangan Kompetensi*. Semarang: Walingoso Pers.
- Taniredja, Tukiran, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: IKAPI.
- Wahidin, Unang. 2007. *Pendidikan Karakter Bagi Remaja*. Vol. IV No. 3 Halaman 259.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2

Instrumen Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen
Petunjuk Kerja :

1. Tuliskan nama dan nomor kelompok pada lembar jawaban!
2. Simaklah secara seksama rekaman cerita pendek berikut ini!
3. Diskusikan jawaban yang tepat untuk soal berikut ini!

Soal :

1. Tuliskan tema dari cerita pendek tersebut ?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita pendek tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita pendek tersebut?
4. Tuliskan latar dari cerita pendek tersebut?
5. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?
6. Jelaskan sudut pandang yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?

Lampiran 3

Instrumen Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

Petunjuk Kerja :

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban!
2. Simaklah rekaman cerpen berikut ini!
3. Kerjakan tugas ini secara individu!

Soal :

1. Tuliskan tema dari cerita pendek tersebut ?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita pendek tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita pendek tersebut?
4. Tuliskan latar dari cerita pendek tersebut?
5. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?
6. Jelaskan sudut pandang yang terkandung dalam cerita pendek tersebut?

Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

DAFTAR ABSENSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL

KELAS VIII-1

Lampiran 5 : Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

DAFTAR ABSENSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL KELAS VIII-1

No	Nama Siswa	L/P
1	Abdi Sutia	L
2	Adlina Rianda	L
3	Afryan Syahputra	L
4	Agung Laksamana	L
5	Agung Satrio	L
6	Aila Masya Ramadani	P
7	Aisyah Safitri	P
8	Ajeng Haningtyas Ningrum	P
9	Alfin Safutra	L
10	Alfia Tasya Yunzira	P
11	Arni Nadya Savira	P
12	Carissa Cordelia	P
13	Celsea Frily	P
14	Dafla Hermanto	L
15	Dimas Afriansyah Putra	L
16	Dwi Sekar Ayu	P
17	Dwiyana Nasution	P
18	Fauzan Faiq Akila	L
19	Febriyan Syahputra	L
20	Fikri Habibullah	L
21	Galang Hadinata	L
22	Gendis Syifani	P
23	Gery Polpi	L
24	Handika Bayhaqi	L
25	Lutfiah Ningrum Azzahra Nst	P
26	M Kiki Purba	L
27	M Rasya	L
28	M Syahli Hafiz	L
29	Madina Ulfa	P
30	Maulana Siddiq Al-Husein	L
31	Mhd Novrian Adhi Yaksa	L
32	Muhammad Cahaya Wiguna	L
33	Muhammad Fachrie Arswandy	L
34	Muhammad Raihan	L
35	Muhammad Yusuf Hardiansyah	L
36	Novita Syahrina	P
37	Nurul Ramadhani	P
38	Rasyid Alhamdi	L
39	Sindy Asmibar Nasution	P
40	Syahla Nabilah Putri	P
41	Syahwal Abdullah	L
42	Yudha Abdul Kori	L
43	Zidane Al-Faroug Pangabean	L
44	Ijal Basri	L
45	Salsabila Ditia	P

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sapriana Simanjuntak, S. Pd. I
848 125



Medan, Februari 2021

Guru Pamong

Saiful, S. Pd

Lampiran 5 : Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR ABSENSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL

KELAS VIII-4

Lampiran 6 : Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR ABSENSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL KELAS VIII-4

No	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad Davik K	L
2	Al Fitra Rasya F	L
3	Anisa Zamira	P
4	Asraf Al Hadi	L
5	Athaya Natia	P
6	Aulia Azuari	P
7	Azis Ari Raja S	L
8	Azmi Al Hadi M	L
9	Chesya Aulia	P
10	Dini Santia P	P
11	Deco Ade Permana	L
12	Dita Meutia	P
13	Echa Ayu R	P
14	Eka Nanda BM	P
15	Fabyan Pangestu	L
16	Fanhur Kirani	L
17	Farel Apriansyah	L
18	Fathia Rizkino	P
19	Fatir M Fasya	L
20	Fati Al Farizi	L
21	Imam Mahdi H	L
22	Mhd Farel	L
23	Nadia Aulia	P
24	Nayla Mulya	P
25	Nia Ramadani	P
26	Nisa Al Haya	P
27	Nur Izaty Nadira	P
28	Nuri Aisyah	P
29	Nurul Azkia	P
30	Pasya Indriani P	P
31	Popy Anastasya	P
32	Rafly Rasyidin	L
33	Rahmat	L
34	Rasya Indriani	P
35	Riyan Kurmiadi	L
36	Siti Fadiah R	P
37	Syifa Aini	P
38	T Mhd Dafu	L
39	Yolanda D Safwa	P
40	Zahra Astrimi	P
41	Zahra Widiyanti	P
42	Zafra Syifa Az	P
43	Syafruddin	L
44	Al Ridho Zassaldy	L

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Saiful, S.Pd.I

848 125

Medan, Februari 2021

Guru Pamong

Saiful, S.Pd

Lampiran 6 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aila Masya Ramadani	100
2	Dwi Sekar Ayu	100
3	Gery Polpi	100
4	Galang Hadinata	100
5	Fauzan Faiq Akila	100
6	Agung Laksamana	96
7	Abdi Sutia	96
8	Afryan Syahputra	96
9	Febriyan Syahputra	96
10	Daffa Hermanto	96
11	Alfia Tasya Yunzira	100
12	Carissa Cordelia	100
13	Gendis Syifani	100
14	Arni Nadya Savira	100
15	Celsea Frily	83
16	Aisyah Safitri	83
17	Ajeng Haningtyas Ningrum	83
18	Adlina Rianda	83
19	Salsabila Ditia	79
20	Zidane Al-faroug P	79
21	Rasyid Alhamdi	79
22	Madina Utia	79
23	Mhd Fachrie Arswandy	46
24	Maulana Sidiq Al Husein	46
25	Novita Syahrina	46
26	Ilal Basri	46
27	Syahla Nabilah Putri	46
28	Muhammad Raihan	63
29	Sindy Asnibar Nasution	63
30	Alfin Safutra	63
31	Galang Hadinata	63

32	M Syahli Hafiz	63
----	----------------	----

Lampiran 7 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Ahmad David K	50
2	Al Fitra Rasya F	70
3	Anisa Zamira	1
4	Asraf Al Hadi	46
5	Athaya Naila	100
6	Aulia Azuari	66
7	Azis Ari Raja S	50
8	Azmi Al Hadi M	54
9	Chesya Aulia	91
10	Dini Sani P	83
11	Deo Ade Permana	83
12	Dita Meutia	33
13	Echa Ayu R	100
14	Eka Nanda BM	33
15	Fabyan Pangestu	13
16	Fanhur Kirani	16
17	Farel Apriansyah	100
18	Fathia Rizkina	45
19	Fatir M Fasya	33
20	Fati Al Farizi	45
21	Imam Mahdi H	100
22	Mhd Farel	33
23	Nadia Aulia	92
24	Nayla Mulya	79
25	Nia Ramadhani	54
26	Nisa Al Haya	100
27	Nur Izaty Nadira	100
28	Nuri Aisyah	100
29	Nurul Azkia	63
30	Pasya Indriani P	54

31	Popy Anastasya	100
32	Rafly Rasyidin	50

Lampiran 8

**Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas VIII-1
Kelas Ekasperimen**

Nama : - Alifa Tasya Yunzira -
 - Carissa Cordelia
 - Bendis
 - Arni Nadia

Kelompok 3

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

jb: 1. ditengah hutan, rumah semut, rumah belalang¹

2. semut dan belalang¹

3. usaha atau kerja keras semut¹

5. sudut pandang orang pertama¹

6. maju¹

7. harus mempersiapkan diri sebelum menghadapi sesuatu dan¹
 bekerja keras serta saling membantu antar serama.

(96)

Kebompok 5
 - Hal Bayu
 - Saha Nabilah Putri
 - Mhd Raihan
 - Sindy
 - alfin Saefudin
 - Erlang
 - M. Syahli

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- 1) di tengah hutan, rumah semut, rumah belalang, musim dingin, menghawatirkan
- 2) Semut belalang
- 3) Kerja keras, berusaha
- 4) rang 1

62,5

Kelompok 4 :

- Chelsea - Caca
- Aisyah
- Ajeng
- Adlina

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban :

1) Latar tempat : di tengah hutan, rumah semut, rumah belalang¹
 Latar Waktu : Setiap hari dan musim dingin
 Latar Suasana : Mencemaskan

96

2) Tema : Usaha atau kerja keras semut¹

3) Tokoh : Semut dan belalang¹

4) Alur : Maju¹

5) Sudut Pandang : Sudut Pandang orang Pertama¹

7.) Harus Menpersiapkan diri sebelum menghadapi sesuatu dan bekerja keras¹

- Kelompok 1 :
- Aila Masya R
 - Dwi Sefar Ayu
 - Gary Polpi
 - Galang Hadinata
 - Fauzan Farq

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. Latar tempat : ditengah hutan, rumah semut, rumah belalang.⁹
 Latar waktu : Sekeloa hari dan musim dingin
 Latar suasana : mencahmadkan
2. Tema : Usaha/kerja keras semut⁹
3. Tokoh : Semut dan belalang⁴
4. Alur : Alur Maju⁹
5. Amanat : Harus mempersiapkan diri sebelum menghadapi sesuatu dan bekerja keras⁹
 serta saling membantu antar sesama
6. Sudut pandang : Sudut pandang orang pertama⁹

100

kelompok 2

nama kelompok : Zilane al-Faraugh p
Rasyid alhamdi
Mudina Utia
Mhd Fachrie arswandy
Mabiana
Novita

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1b: 1) - Latar tempat : di tengah hutan, rumah Semut, rumah belalang¹
 - Latar waktu : Setiap hari dan musim / dingin
 - Latar suasana = mencemaskan

2) - Tema = Usaha atau kerja keras Semut¹

3) - Tokoh : semut dan belalang¹

4) - Alur = Maju¹

5) - Sudut Pandang = sudut pandang orang pertama¹

100

Kelompok 6 .
 Febonyan Sejahputra
 abdi setia
 ahyam sejahputra
 Agung laksamana
 Daffa hermanto

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. Di tengah hutan, rumah semut, setiap hari musim dingin
2. Semut dan belalang
3. Kerja keras

AG

Lampiran 9

Proses Pemelajaran Siswa VIII-4 Kelas Kontrol

Semut dan Belalang

nama : Na Nabadhani
Kla : VIII-4

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. ~~Semut dan Belalang~~ diterangkan hutan, sedih, telah musim dingin rumah semut
2. Semut dan Belalang
3. Semut rajin
5. belalang = memiliki sifat bermalas, semut = memiliki sifat yang rajin/giat
6. Alur dan maja
7. bahwa kita tau boleh menjadi orang bermalas, selalu giat dalam mengerjakan sesuatu hal / kegiatan

nama : nayla mulya
Kls : VIII 4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduolah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jwb

1. di tengah hutan, musim dingin, suatu hari
2. semut dan belalang
3. temanya adalah semut dan belalang
5. semut = protagonis belalang = antagonis
6. seekor semut yg rajin, setiap hari semut itu selalu bekerja sedangkan belalang yg asik bermalas malasan
7. sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut

NAMA : Mada Mula
: VIII 1

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan, sedih, lelah, musim dingin, rumah semut³

2. semut dan belalang¹

3. semut yang rajin. 1

5. belalang = memiliki sifat pemalas, semut = memiliki sifat yang rajin/giat¹

6. alur maju¹

7. bahwa kita tak boleh menjadi orang pemalas, selalu giat dalam mengerjakan sesuatu hal / kegiatan.²

Semut dan Belalang

nama: Iman Maki
VIII f

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawab

1. Di sebuah hutan dan rumah milik semut. Sementara itu untuk latar waktu, yaitu di musim panas, semi gugur
2. Semut dan belalang
3. semut yang rajin
4. belalang tidak mau mendengarkan semut untuk mencari makan sebelum musim kemarau mulai akibatnya kelaparan dan akhirnya semut membantu belalang
5. alur maju atau progresif
6. bahwa ada saatinnya untuk kita bermain dan ada saat bekerja

55

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

nama : mhd farel

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. Di tengah hutan & b

2. Semut dan belalang 1

3. Semut yg rajin 2

5. belalang tidak mau mendengarkan semut untuk mencari makan sebelum musim dingin

6. alur maju 1

7. Kita harus rajin dan bekerja keras seperti semut jangan bermalas malasan seperti belalang 1

Semut dan Belalang

NAMA :

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

nama : Astaf Al Hali
 kelas : VIII 1

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban :

1. latar : hutan di sebuah hutan, sepi, lebat, musim dingin, rumah semut.
2. Semut dan belalang
3. Semut yang rajin
5. belalang = memiliki sifat pemalas dan semut = memiliki sifat yang rajin / giat
6. alur dan majas
7. bahwa kita bisa menjadi orang pemalas, selalu giat dalam mengerjakan sesuatu hal / kegiatan

Semut dan Belalang

Nama : *Bmi Samia*
Kelas : *VIII-4*

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. ditengah hutan, pada musim dingin
2. semut dan belalang
3. jangan bermalas malasan dan selalu bersiap-siap menghadapi hal yang akan terjadi
5. belalang tidak mau mendengarkan semut untuk mencari makan sebelum musim dingin
6. alur maju
7. bahwa kita tak boleh menjadi orang pemalas, selalu giat dalam mengerjakan sesuatu hal/kegiatan
5. sudut pandang orang pertama (sebagai pelaku)

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduolah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang bertimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

nama : Ahmad Darda K

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

* Jawab *

1. Di tengah hutan

2. Belalang Dan Semut

3. ~~Semut dan Belalang~~ Semut yang Rajin

5. belalang yang bermalas²an

6. Alur Maju

7. Jangan pernah bermalas²an seperti belalang, dan jadilah seperti semut

Nama : Syifa dmi
 Kls : VIII-4
 Mapel : B. Indonesia

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduolah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan, rumah Semut, rumah belalang
 musim dingin, khawatir
2. semut dan belalang 1
3. Kerja Keras semut 4
- 4.
5. alur maju 4
6. harus saling membantu 4

80

nama: Fathir m fasya

Um-4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan, musim dingin, suatu hari ²
2. Semut dan belalang ⁴
3. kerja keras semut ^a
- 4.
5. alur maju ⁴
6. belalang mengumpulkan makanan



Semut dan Belalang

Fathia Hazrina
VII-9

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan, sedih, lelah, musim dingin, rumah Semut³
2. Semut dan belalang. 4
3. usaha Semut¹
- 4.
- 5.
- 6.

33

nama : Dita Meutia
 kelas : VIII-f

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan gaya bahasa yang digunakan pada cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di hutan ¹
2. Semut & belalang ³
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

16

Nama : *Jarel Aprianyah*
 kelas : *8^a*

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- 1.
2. semut & belalang
3. tema hewan
- 4.
5. alur balik
- 6.

16

nama : Cheisyah Aulia
 kelas : VII⁴
 mapel : B.Indonesia

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
6. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- 1) di sebuah hutan, sedih, lelah, musim dingin, rumah semut. ³
- 2) semut & belalang ¹
- 3) semut yg rajin ³
- 4)
- 5) - alur maju ¹
- 6) - bahwa kita tidak boleh menjadi orang pemalas. ²

(66)

Athaya Naila
VIII-4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- 1). di tengah hutan, rumah Semut, rumah belalang, musim dingin, mencemaskan ?
- 2). Semut dan belalang ?
- 3). Usaha dan Kerja Keras semut ?
- 4). Orang pertama ?
- 5). alur maju ?
- 6). harus bekerja keras dan saling membantu ?

100

NAMA : AL-Fitrah Rasya Fachrezi
 KIS : VIII-9

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan
2. belalang ~~semut~~ 2
- 3 -
- 4.
5. alur

13

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

NAMA: Annisa Zamira / VIII⁴

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. ditengah hutan¹

2. semut dan belalang³

3. rajin dan bekerjakeras¹

5. semut sangat bekerja keras belalang bermalas-malasan²

6. Hutan, musim dingin²

7. Harus rajin dalam mengerjakan sesuatu bekerjakeras dalam pekerjaan yg harus dikerjakan¹

Nama: Echa Ayu Rahmayanti

Kelas: VIII-4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang bertimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawab.

1. Di tengah hutan
2. Semut, belalang
3. Semut dan belalang yang rajin
5. belalang tidak mau mendengarkan semut
6. alur maju
7. bahwa kita tidak boleh bermalas-malasan.

45

MAMA = AULIA AZUAKI
 KIS = VIII-4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan tokoh yang digambarkan pada cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. ditengah Hutan
2. Semut dan belalang
3. rajin dan bekerja

95

Sang semut sibuk bekerja sedangkan sang belalang bermalas-malasan!

6 musim dingin / Hutan

7. Pada suatu hari ketika sang semut sedang bekerja ia bertemu dengan seekor belalang yg sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan

NAMA = EKANANDA bagus muda

KIS = 8⁰¹

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- (25)
1. persiapan musim dingin
 2. belalang dan semut
 3. ~~sebut~~ semut bekerja keras
 - 4.
 5. semut rajin belalang malas
 6. semut dan belalang
 - 7.

Nama: Azmi Al Andi

KLS: VIII 9

SkL: Muhammadiyah 47 Sunggal Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. Di tengah hutan
2. Semut dan belalang
3. Semut yang rajin
4. Belalang yang malas
5. alor maju
6. Jangan malas-malasan seperti belalang

35

NAMA : Dio Ade Permana
 KLS : VII⁴

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawab

1. Di Tengah HUTAN¹

2. Semut dan Belalang²

3. Semut yang Rajin¹

4. Tidak

5. Belalang yang malas. Semut yang rajin!

6. Alur maju¹

7. ~~Jangan malas makan seperti belalang dan jadi lah seperti semut³~~

40

Fahur Krami Anahera
Unit 3 Indonesia

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
6. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. ditengah hutan, Pada musim dingin 2

2. Semut dan belalang 1

3. semut rajin 2

4. sudut pandang orang pertama

5. Alur maju 3

6. Amanat

7. Jangan bermalas-malasan. bahwa kita tak boleh menjadi orang pemalas, selalu giat dalam mengerjakan kewajiban / keinginan. 3

60

Nama: Fati alFahriZi

Kls: VIII⁴

Pl: B.Indonesia

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lubang rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang pada cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

jawab

1. Di tengah hutan
2. Semut dan Belalang
3. Seekor semut yang rajin
5. belalang yang bermalas-malasan
6. alur maju
7. jangan terlalu bermalas-malasan seperti belalang dan jadilah seperti semut

90

Nama: Aini Han Raja Ssg

KLS: VIII

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lubang rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
6. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan
2. belalang dan semut
3. semut yg rajin

40

5. belalang yg malas semut yg rajin bekerja
6. alur maju
7. janganlah seperti belalang yg selalu bermalas malasan dan jadi lah seperti semut yg selalu bekerja

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang diumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

NAMA : Pasya Indriani

NK : VIII 9

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. ditengah hutan¹

2. semut dan belalang³

3. rajin dan bekerjakeras¹

5. semut sangat beherja keras belalang bermalas-malasan²

6. Hutan, musim dingin²

7. Harus rajin dalam mengerjakan sesuatu bekerjakeras dalam pekerjaan yg harus dikerjakan¹

nama	: Rafiq Rasyidin Ri
Kls	: VIII 4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan tokoh-tokoh yang digambarkan pada cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah Hutan
2. Semut dan belalang
3. rajin dan bekerja

5. :

6. musim dingin / Hutan

7. Pada suatu hari ketika sang semut sedang bekerja ia bertemu dengan seekor belalang yg sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan

95
Sang semut sibuk bekerja sedangkan sang belalang bermalas-malasan!

Nama : Nur Izaty Nadira
 Kls : VIII 9
 Pel : B.Indonesia

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

jawab

1. Di tengah hutan
2. Semut dan Belalang
3. Seekor semut yang rajin
5. belalang yang bermalas-malasan
6. alur maju
7. jangan terbelu bermalas-malasan seperti belalang dan jadilah seperti semut

90

Nama : Nurul Azkia
Kelas : VIII d

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
5. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- (25)
1. persiapan musim dingin
 2. belalang dan semut
 3. ~~semut~~ semut bekerja keras
 - 4.
 5. semut rajin belalang malas
 6. semut dan belalang
 - 7.

NAMA : NVR AISYAH

KELAS : VIII - 4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

Jawaban

1. di tengah hutan, pada musim dingin 2

2. semut dan belalang 1

3. semut yg rajin 2

4. 1 orang / 1 orang di musim dingin 1

5. sudut pandang orang pertama (sebagai pelaku) 3

6. Alur maju 3

7. jangan bermalas-malasan. bahwa kita tak boleh menjadi orang pemalas, selalu giat dalam mengerjakan sesuatu hal / kegiatan. 3

60

Nama : Poppy Anantya
Kls : VIII 4

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
4. Sebutkan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

1. di tengah hutan
2. belalang dan semut
3. semut yg rajin

40

5. belalang yg malas semut yg rajin bekerja
6. alur maju

7. jagallah seperti belalang yg selalu bermalas malasan dan jadilah seperti semut yg selalu bekerja

nama: Nisa al Haya

kh : 0^a

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari, ketika sang semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai mut, kamu sedang apa?" Tanya belalang. "aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin" jawab semut. "ah buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin kan masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu" kata belalang lagi.

Sang semut tidak memperdulikan belalang itu. Dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari, sang semut sibuk bekerja, sedangkan sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya. Karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat belalang hampir mati kelaparan, sang semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, sang belalang rajin mengumpulkan makanan seperti sang semut.

Soal

1. Sebutkan latar dari cerpen tersebut!
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut!
3. Sebutkan tema cerpen di atas!
5. Sebutkan sudut pandang dalam cerpen di atas!
6. Sebutkan alur yang digunakan dalam cerpen tersebut!
7. Sebutkan amanat yang terkandung di dalam cerpen di atas!

- 1.
2. semut & belalang
3. tema hewan
- 4.
5. alur baru
- 6.

16

Lampiran 10

Proses Pembelajaran Siswa VIII-1 Kelas Eksperimen







Lampiran 11

Proses Pembelajaran Siswa VIII-1 Kelas Kontrol







Lampiran 12 :Form Lembar K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Wirna Sylvia
 NPM : 1502040211
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 183 SKS IPK : 3,49

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Wacana Kritis <i>Sara Mills</i> pada Eksploitasi Wanita dalam Akun Instagram @Lambeonlen	
<i>W. Wirna Sylvia 10/2019</i>	Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditorial, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Analisis Wacana pada Lirik Lagu <i>Pulang ke Rahim Ibunya</i> Karya Penyanyi Jason Ranti "Pendekatan Psikologis"	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Wirna Sylvia
 Wirna Sylvia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13: Form Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

by sri 21/5.2019/2

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Wirna Sylvia
Wirna Sylvia

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14: Form Lembar K3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3389 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : WIRNA SYLVIA
N P M : 1502040211
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Pembimbing : Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Juni 2020**

Medan, 18 Syawal 1440 H
22 Juni 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 15: Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17 Desember 2019	- Perbaikan Cover - Bab I → Perbaikan di manfaat - Bab II → Perbaikan pendapat ahli - Bab III → Sampel Penelitian	
18 Desember 2019	- Perbaikan di latar belakang masalah. - Perbaikan penulisan x ₁ & x ₂	
23 Desember 2019	- Perbaikan penulisan Bab III bagian metode penelitian.	
26 Desember 2019	- Perbaikan penulisan Bab III	
30 Desember 2019	- Acc proposal.	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 6 Januari 2020

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16:Lembar Pengesahan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 1 Januari 2020

Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Permohonan Seminar Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Januari 2020

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Wirna Sylvia

Lampiran 18 Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
 NPM : 1502040211
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 12, bulan Agustus, tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Drs. Topu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


 Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 19 Surat Keterangan Setelah Seminar Proposal



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 12, bulan Agustus, tahun 2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2020

Ketua Prodi,

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 20 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Wirna Sylvia
NPM : 1502040211
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Wirna Sylvia

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 21 Surat Izin Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2712 /II.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 09 Rabiul Akhir 1442 H
 25 November 2020 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 47 Sunggal,
 di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : WIRNA SYLVIA
 N P M : 1502040211
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dekan
Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pentingal **

Lampiran 22 Surat Balasan Riset



SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL (STATUS TERAKREDITASI A)

NSS : 204070103319

NPSN : 10213868

NIS : 200910

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Telp. (061) 42561071
KEC. SUNGGAL 20352 - KABUPATEN DELI SERDANG

Nomor : 242/KET/IV.4.AU/F/2021
Lampiran : -----
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Sunggal, 09 Februari 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat

Asalamua'laikum Warrahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah:

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 47 Sunggal
No.SIOP : 421/595/PDM/2020
Akreditasi : A
NPSN : 10213868
Alamat : JL. Sei Mencirim No.60 Medan Krio Kec. Sunggal Kabupaten
Deli Serdang Sumatera Utara.

Menanggapi isi surat Nomor : 2712/IL3/UMSU-02/F/2020, tertanggal 25 November 2020, perihal Mohon Izin Riset maka kami menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : WIRNA SYLVIA
NPM : 1502040211
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis cerpen kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020/2021

Telah melaksanakan riset pada sekolah kami dari 5 Desember 2020 hingga 05 Februari 2021, untuk pembuatan skripsi sebagai syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian Surat Pemberian Izin ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

SAPRINDO SIMANJUNTAK, S.Pd.I
NKTAM 848125

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Wirna Sylvia
 NPM : 1502040211
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9/02-21	Revisi Bab IV pada instrumen dan rekapitulasi nilai		
12/02-21	Revisi pada sampul halaman C belum memenuhi ketentuan format (omelikan)		
18/02-21	Pembahasan pada pembahasan skripsi telah sesuai		
26/03-21	Uraian di skripsi simpulan dan saran pada Bab V belum memisahkan hasil penelitian		
30/03-21	Acc skripsi dan dapat diajukan untuk sidang meja hijau		

Medan, Maret 2021

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Wirna Sylvia
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 19 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Serayu 2 No. 01, Desa Medan Krio

Orang Tua

Ayah : Paiman
Ibu : Rosna

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 064983 Medan Tahun 2003-2009

SMP Kartika I-2 Medan Tahun 2009-2012

SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015 sampai sekarang.